

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PROFIL SAYYID SABIQ DAN PEMIKIRANNYA

A. Riwayat Hidup

Nama lengkap beliau Sayyid Sabiq Muhammad al-Tihamiy. Lahir dari pasangan keluarga terhormat, Sabiq Muhammad al-Tihamiy dan Husna Ali Azeb di desa Istanha (sekitar 60 KM Utara Kairo), Mesir. Al-Tihamiy adalah gelar keluarga yang menunjukkan daerah asal leluhurnya, Tihamah (dataran rendah Semenanjung Arabia bagian Barat). Silsilahnya berhubungan dengan khalifah ketiga, Utsman bin Affan (576-656 H). Mayoritas warga desa Istanha, termasuk keluarga Sayyid Sabiq sendiri, menganut Mazhab Syafi'i.¹

Sejak usia muda, Sayyid Sabiq dipercaya mengemban berbagai tugas dan jabatan, baik dalam bidang administrasi maupun akademik. Ia pernah bertugas sebagai guru pada Departemen Pendidikan dan Pengajaran Mesir. Pada tahun 1955 menjadi Direktur Lembaga Santunan Mesir di Mekah selama 2 tahun. Lembaga ini berfungsi menyalurkan santunan para dermawan Mesir untuk honorarium imam dan guru-guru Masjid al-Haram. Pengadaan kiswah Ka'bah, dan bantuan kepada fakir-miskin serta berbagai bentuk bantuan sosial lainnya. Ia juga pernah menduduki berbagai jabatan pada

¹Lihat: Abdul Aziz Dahlan (et.al), *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid. 5, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), hlm. 1614. Lihat Juga: <http://www.referensimakalah.com/2012/11/biografi-sayyid-sabiq.html>. Diakses, 5 Juni 2013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Wakaf Mesir. Di Universitas al-Azhar Kairo ia pernah menjadi anggota dewan dosen.²

Sayyid Sabiq mendapat tugas di Universitas Jam'iah Umm al-Qura, Mekah. Pada mulanya, ia menjadi dewan dosen, kemudian diangkat sebagai ketua Jurusan Peradilan Fakultas Syariat (1397-1400 H) dan Direktur Pascasarjana Syariat (1400-1408 H).³

Sesudah itu, Sayyid Sabiq kembali menjadi anggota dewan dosen Fakultas Usuluddin dan, mengajar di tingkat Pascasarjana. Sejak muda ia juga aktif berdakwah melalui ceramah di masjid-masjid. Melakukan pengajian khusus di radio. Ia jua aktif menulis di media massa.⁴

Sayyid Sabiq tetap bergabung dengan *al-Jam'iyah al-Sy-ar'iyah li al-'Amilin fi al-Kitab wa al-Sunnah*. Pada organisasi ini ia mendapat tugas untuk menyampaikan khutbah Jumat dan mengisi pengajian-pengajiannya.

Di desa Istanha, Sayyid Sabiq mendirikan sebuah pesantren yang megah. Guru-gurunya diangkat dan digaji oleh Universitas al-Azhar. Karena jasanya dalam mendirikan pesantren ini, ia mendapat dari *al-Jam'iyah al-Syar'iyah li al-'Amilin fi al-Kitab wa al-Sunnah*. Pesantren Sayyid Sabiq tersebut diberi nama *Ma'had al-Sayyid Sabiq al-Azhari* (Pesantren Sayyid Sabiq Ulama al-Azhar).⁵

²Lihat: *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid. 5, *Ibid*. Lihat JUga; <http://www.referensimakalah.com/2012/11/biografi-sayyid-sabiq.html>. Diakses, 5 Juni 2014

³*Ibid*.

⁴*Ibid*

⁵*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama hidupnya ia aktif mengajar di berbagai perguruan tinggi Islam terkemuka, diantaranya Universitas Al-Azhar di Kairo dan Universitas Ummul Qura di Makkah.⁶

Sayyid Sabiq meninggal dunia, 28 Februari 2000. Jenazah beliau sempurna dishalatkan oleh beribu-ribu kaum muslimin di Masjid Rabiah al-Adawiyah, Madinah Nasr dengan diimami oleh *Syeikh al-Azhar al-Syarief*, Dr. Muhammad Sayid Tantawi. Turut hadir dalam shalat jenazah tersebut *al-Sayid Hani Wajdi* yang mewakili Presiden Republik Arab Mesir, Mufti Kerajaan Mesir, Dr. Nasr Farid Wasil, Menteri *Awqaf*, Dr. Hamdi Zaquq, Presiden Parti Buruh, Ibrahim Syukri, Ketua Jabhah Ulama al-Azhar dan anggota-anggotanya, Ketua *Jam'iyah Syarqiyyah*, Dr. Fuad Mukhaimar, serta puluhan ulama dan pemimpin masyarakat setempat yang tidak ketinggalan memberikan penghormatan terakhir terhadap ulama besar umat ini.⁷

Sepanjang hayatnya, Sayyid Sabiq banyak menerima anugerah atas ketokohan dan keilmuan beliau. Puncaknya, beliau telah menerima penghargaan dari negara Mesir yang dianugerahkan oleh Presiden Republik Arab Mesir, Mohammad Husni Mubarak pada 5 Maret 1988. Sayyid Sabiq juga telah dianugerahkan *Jaaizah al-Malik Faisal al-Alamiah* pada tahun

⁶*Ibid.*

⁷Lhat: <http://tamanulama.blogspot.com/2008/02/sayyid-sabiq-ulama-sunnah->, diakses: 6 Agustus 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1994 dari Kerajaan Arab Saudi dalam menghargai usaha-usahanya menyebarkan dakwah Islam.⁸

Sayyid Sabiq merupakan seorang yang menjadi contoh dalam peribadi dan akhlak. Beliau bukan saja berilmu, tapi juga mempunyai budi pekerti yang mulia dan pandai menjaga hubungan baik sesama manusia. Sifatnya humoris, lemah lembut dan menghormati orang lain meskipun kepada orang yang lebih muda darinya. Sifat tersebut membuatnya disenangi segenap lapisan masyarakat. Sayyid Sabiq banyak mengembara menyampaikan dakwah Islamiyah. Banyak negara telah dilawatinya, diantaranya negara-negara bekas Uni Soviet dan seluruh negara Arab. Beliau meninggalkan kesan yang mendalam pada setiap negara yang dikunjunginya.

Sayyid Sabiq turut membuka kelas-kelas pengajian di rumahnya. Setiap Ahad, khusus kelas kaum perempuan dan yang telah berumah tangga. Sedangkan kelas untuk lelaki dipilih pada hari lainnya. Kamis malam merupakan malam yang dinanti-nantikan para jemaah yang shalat Isya' di Masjid 'Ibadur-Rahman, Akhir Mahattoh, Haiyu Sabie', kerana pada malam itu dikhususkan untuk pengajian yang dikendalikan oleh Sayyid Sabiq. Dalam majlis ilmu itu, beliau banyak memberi fatwa dan menjawab persoalan yang berkaitan dengan kesislaman. Pelajar luar negara juga tidak ketinggalan mengikuti majlis ilmu tersebut, meskipun Sayyid Sabiq sering menggunakan bahasa Arab 'Ammi (Arab tempatan).⁹

⁸Lihat: *Ibid*.

⁹Lihat: <http://tarbiyahpewaris.blogspot.com/2008/01/biografi-sayyid-sabiq.html>.
 Diakses: 21 September 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pendidikan

Sesuai tradisi keluarga Islam di Mesir pada masa itu, Sayyid Sabiq menerima pendidikan pertamanya pada *kuttab* (tempat belajar pertama *tajwid*, tulis, baca, dan hafal Alquran). Pada usia antara 10 dan 11 tahun, ia telah menghafal Alquran dengan baik, Setelah itu, ia langsung memasuki perguruan al-Azhar di Kairo. Pada perguruan tinggi tersebut, Sayyid Sabiq menyelesaikan seluruh pendidikan formalnya mulai dari tingkat dasar sampai tingkat *takhasus* (kejuruan). Pada tingkat akhir ini ia memperoleh *al-Syahadah al-'Alimyyah* (1947 M), ijazah tertinggi di Universitas al-Azhar ketika itu, kurang lebih sama dengan ijazah doktor.¹⁰

Meskipun datang dari keluarga penganut Mazhab Syafi'i, Sayyid Sabiq mengambil Mazhab Hanafi di Universitas al-Azhar. Para mahasiswa Mesir ketika itu cenderung memilih mazhab ini karena beasiswanya lebih besar dan peluang untuk menjadi pegawai pun lebih terbuka lebar. Ini merupakan pengaruh Kerajaan Turki Usmani (Ottoman), penganut Mazhab Hanafi, yang *de facto* menguasai Mesir hingga tahun 1914 M. Namun demikian, Sayyid Sabiq mempunyai kecenderungan suka membaca dan menelaah mazhab-mazhab lain.¹¹

Sejak usia muda, Sayyid Sabiq dipercaya mengemban berbagai tugas dan jabatan, baik bidang administrasi maupun akademik. Ia pernah bertugas sebagai guru pada Departemen Pendidikan dan Pengajaran Mesir. Pada tahun 1955 M,

¹⁰<http://www.referensimakalah.com/2012/11/biografi-sayyid-sabiq.html>, diakses: 03 Agustus 2014

¹¹Lihat: *Ibid*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sayyid Sabiq menjadi direktur Lembaga Santunan Mesir di Mekah selama 2 tahun. Lembaga ini berfungsi menyalurkan santunan para dermawan Mesir untuk honorarium imam dan guru-guru Masjid al-Haram, pengadaan kiswah Ka'bah, dan bantuan kepada fakir-miskin serta berbagai bentuk bantuan sosial lainnya. Ia juga pernah menduduki berbagai jabatan pada Kementerian Wakaf Mesir. Di Universitas al-Azhar Kairo ia pernah menjadi anggota dewan dosen.¹²

Sayyid Sabiq mendapat tugas di Universitas Jam'iah Umm al-Qura, Mekah. Pada mulanya menjadi dewan dosen, kemudian diangkat sebagai ketua Jurusan Peradilan pada Fakultas Syariat (1397-1400 H) dan direktur Pascasarjana Syariat (1400-1408 H).¹³

B. Guru dan Muridnya

Di antara guru-guru Sayyid Sabiq adalah Syekh Mahmud Syaltut¹⁴ dan Syekh Tahir ad-Dinari. Keduanya dikenal sebagai ulama besar di al-Azhar ketika itu. Ia juga belajar kepada Syekh Mahmud Khattab, pendiri *al-Jam'iyah al-Syar'iyah li al-'Amilin fi al-Kitab wa al-Sunnah* (Perhimpunan Syariat bagi Pengamal Alquran dan Sunah Nabi). *Al-Jam'iyah* ini bertujuan mengajak umat

¹²Lihat: *Loc.Cit*

¹³Lihat: *Loc.Cit*

¹⁴Biografi Mahmūd Syaltūt bisa ditemukan dalam berbagai literature, diantaranya “Beberapa Fakta Tambahan Syekh Mahmūd Syaltūt” oleh A. Gani dan B. Hamdany, Jakarta: Bulan Bintang, 1975, *Ensiklopedi Hukum Islam*, hlm. 1689-1691. Atau silakan juga buka: <http://abatasya.net/2005/03/08/mahmud-Syaltūt/>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali mengamalkan Alquran dan sunah Nabi saw tanpa terikat pada mazhab tertentu.¹⁵

Diantara murid Sayyid Sabiq yang cemerlang dalam bidang keislaman adalah Syeikh Yusuf al-Qardhawi.

C. Kondisi Sosio-Politik Sayyid Sabiq Berada

Sayyid Sabiq hidup pada kondisi sosio-politik yang tidak stabil di Mesir. Ia bergabung dengan organisasi pergerakan umat Islam di Mesir yang dikenal dengan Ikhwanul Muslimun (الاخوان المسلمون), yaitu gerakan Islam yang mengajak dan menuntut agar tegaknya syariat Allah. Hidup di bawah naungan Islam seperti yang diturunkan Allah kepada Rasulullah SAW, dan diserukan oleh para *salafus-shaleh*. Bekerja dengan-Nya dan untuk-Nya. Memiliki keyakinan bersih yang berakar teguh dalam hati. Pemahaman yang benar sesuai akal dan fikrah. Tunduk pada syariat yang mengatur *al-jawarih* (anggota tubuh) dalam berperilaku dan politik. Pendiri Ikhwanul Muslimin adalah Imam Hassan Al-Banna. Beliau berprofesi sebagai seorang tukang jam sekaligus seorang guru dan seorang mujahid. Al-Banna dilahirkan pada 14 Oktober 1906 di Mahmudiyah, Mesir. Beliau merupakan anak sulung dari delapan saudara dari pasangan Ahmad bin Abd Rahman Al-Banna, seorang tukang jam dan Fudhla seorang wanita yang pintar, peka dan mahir dalam pengurusan rumah tangga serta

¹⁵Lihat: <http://tamanulama.blogspot.com/2008/02/sayyid-sabiq-ulama-sunnah->
Diakses: 24 Agustus 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tegas dan mempunyai kekuatan kehendak yang diwarisi dari al-Banna.¹⁶

Sayyid Sabiq pernah dipercaya oleh al-Banna untuk mengajarkan fiqh Islam kepada anggota Ikhwanul Muslimun. Karena menyinggung persoalan politik dalam setiap dakwahnya, Sayyid Sabiq sempat dipenjara bersama sejumlah ulama Mesir di masa pemerintahan Raja Farouk (1936-1952 M) pada tahun 1949 dan dibebaskan 3 tahun kemudian.¹⁷

Selain sebagai ahli fiqh, Sayyid Sabiq juga memiliki peranan besar dalam memompa moral para pejuang muslim yang berusaha melepaskan Palestina dari penjajahan Israel pada tahun 1948. Peran yang sama ia lakukan pula pada saat kaum muslim berusaha membebaskan Terusan Suez dari kolonialisasi Inggris pada tahun 50-an.¹⁸

Seperti banyak ulama besar Ikhwanul Muslimin yang lain, Sayyid Sabiq pun pernah mengenyam hidup di dalam penjara Mesir. Namun justeru di penjara itulah Sayyid Sabiq melanjutkan kerja dakwahnya. Ia seolah merubah penjara

¹⁶Lihat: <https://id-id.facebook.com/notes/kata-kata-hikmah/mengenal-ikhwanul-muslimin>. Diakses: 25 September 2014. Saat ini Ikhwanul Muslimun ditetapkan menjadi organisasi terlarang di Mesir. Pengadilan Mesir membubarkan Partai Kemerdekaan dan Keadilan yang merupakan sayap politik Ikhwanul Muslimin. Keputusan itu menjadikan pelarangan gerakan Islam untuk berpartisipasi secara formal di pemilu legislatif di Mesir. Mohammad Mursi, yang merupakan mantan ketua Partai Kemerdekaan dan Keadilan menghadapi empat tuduhan kriminal yang berbeda di pengadilan. Pengadilan memerintahkan bahwa Partai Kemerdekaan dan Keadilan akan diambil alih oleh negara. Putusan tersebut terjadi setelah Komite Hubungan Partai Politik pemerintah Mesir mengajukan keberatan dan menuduh Partai Kemerdekaan dan Keadilan "tidak memiliki dasar hukum". Partai Kemerdekaan dan Keadilan didirikan pada 2011 menyusul kerusuhan di Mesir yang kemudian menggulingkan Husni Mubarak dari kekuasaannya. Partai Kemerdekaan dan Keadilan meraih mayoritas kursi di majelis rendah dan tinggi parlemen, dalam pemilu pertama Mesir yang diselenggarakan secara demokratis setelah enam dekade. Muhammad Mursi menghadapi sejumlah tuduhan kriminal di pengadilan Mesir. Lihat: http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2014/08/140810_egypt. Diakses: 23 September 2014.

¹⁷Lihat: *Loc. cit.*

¹⁸Lihat: <http://obrolanislam.wordpress.com/2008/08/24/sayyid-sabiq-satu-diantara-ulama-fiqh-kontemporer-terbesar-dalam-sejarah>. Diakses, 01 Agustus 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut menjadi madrasah. Ia menjadi gurunya dan para penghuni penjara yang lain menjadi murid setianya.¹⁹

Di mata umat, Sayyid Sabiq juga dikenal sebagai ulama yang humoris. Pernah suatu saat diinterogasi oleh dinas intelijen Mesir. Ia ditanyai apakah mengenal seorang yang bernama Malik, orang yang sedang diincar oleh Pemerintah Mesir waktu itu. Maka Sayyid Sabiq pun menjawab: "Oh tentu. Ia adalah ulama besar dan imam masjid Madinah, tempat Rasulullah berhijrah." Maka sang interogator pun dengan nada tinggi mengatakan "Yang aku maksud adalah Malik sang teroris". Maka Sayyid Sabiq pun menjawab "Aku adalah seorang pelajar ilmu keislaman, yang aku kenal adalah ulama bukan teroris"²⁰

D. Pemikirannya

1. Universalitas *Risâlah al-Islâm*

Dalam muqaddimah kitab *Fiqh Sunnah*, Sayyid Sabiq mengemukakan beberapa pemikirannya tentang syariat Islam, yakni tentang universalitas dan tujuan *Risâlah al-Islâm* serta kedudukan fiqh dalam *Risâlah al-Islâm* tersebut.

Sayyid Sabiq mengatakan bahwa *Risâlah al-Islâm* bukanlah *risâlah* yang hanya terbatas pada lingkup dan ruang tertentu saja. Bukan pula untuk satu generasi, manusia atau satu kabilah seperti agama terdahulu.²¹ *Risalah Islam* – kata Sayyid Sabiq – adalah risalah yang umum dan menyeluruh

¹⁹Lihat: *Ibid.*

²⁰Lihat: <http://obrolanislam.wordpress.com/2008/08/24/sayyid-sabiq-satu-diantara-ulama-fiqh-kontemporer-terbesar-dalam-sejarah>. Diakses, 01 Agustus 2014

²¹Lihat: Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, jilid I (Beirut: Daar al Fikr, t.th), hlm. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk seluruh manusia. Allah SWT tidak mengkhususkan *Risalah al-Islam* hanya untuk satu negeri atau satu zaman saja. Sayyid Sabiq menguatkan pendapatnya tersebut dengan mengutip QS. Saba' [34];28 dan QS. Al A'raf [7]; 158.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٢٨)

Artinya: Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.²² (QS. Saba' [34];28)

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَأَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (١٥٨)

Artinya: Katakanlah: "Hai manusia Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, Yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan, Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang Ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah Dia, supaya kamu mendapat petunjuk".²³ QS. Al-A'raf [7]; 158

Setelah mengutip dua ayat di atas, Sayyid Sabiq mengutip hadis dari Nabi Muhammad SAW bahwa setiap Nabi sebelum Nabi Muhammad diutus hanya untuk kaumnya sedangkan Nabi Muhammad untuk seluruh manusia baik berkulit merah dan hitam.²⁴

Kemudian Sayyid Sabiq menjelaskan pendapat beliau bahwa *Risalah al-Islam* itu universal dengan beberapa alasan.

²²Lihat: Departemen Agama RI, *al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Restu, 1977), hlm. 688

²³Loc. Cit.

²⁴Loc. Cit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bahwa *Risalah al-Islam* tidak mengandung sesuatu yang rumit untuk dipercayai manusia sebagai sebuah keyakinan. Atau tidak susah untuk dipraktekkan.²⁵ Beliau mengemukakan beberapa ayat Alquran sebagai dalil, diantaranya:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا (٢٨٦)

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya....²⁶ (QS. al-Baqarah[2];286)

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ

Artinya: Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu....²⁷ (al-Baqarah[2]; 185)

..... وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

Artinya: Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan....²⁸ (QS. al-Hâjj[22];78)

Setelah mengutip tiga ayat di atas yang menerangkan bahwa Allah tidak membebani seseorang sesuai dengan kemampuannya, Allah pun menghendaki kemudahan dan tidak menghendaki kesulitan dan Allah sekali-kali tidak menjadikan kesempitan dalam Agama, maka kemudian Sayyid Sabiq mengokohkan pendapatnya itu dengan hadis dari Nabi Muhammad riwayat Abu Hurairah yang mengatakan bahwa sesungguhnya agama ini mudah. Sayyid Sabiq mengutip hadis *marfu'* yang menjelaskan bahwa Agama

²⁵ *Loc. Cit.*

²⁶ Lihat: Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 72

²⁷ *Ibid.*, hlm. 45

²⁸ *Ibid.*, hlm. 145

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling dicintai oleh Allah adalah yang *al-hanafiyyah* (suci) dan *al-sumhah* (toleran).²⁹

- b. Bahwa *Risâlah al-Islâm* adalah sesuatu yang mutlak dan tidak berubah seiring dengan perubahan zaman dan tempat, seperti akidah dan persoalan ibadat yang telah dijelaskan secara detail dan rinci. Allah menerangkannya dengan nash-nash yang utuh. Kata Sayyid Sabiq, tidak seorang pun yang bisa melebihi atau mengurangi. Sedangkan terhadap sesuai yang dapat bertambah dan berkurang sesuai keadaan dan tempat dijelaskan secara umum (*mujmal*) supaya bisa menyesuaikan dengan kebaikan manusia di setiap zaman dan age bisa dijadikan pedoman bagi para pemimpin dalam menegakkan kebenaran dan keadilan.³⁰
- c. Bahwa ajaran yang ada dalam *Risâlah al-Islâm* – kata Sayyid Sabiq - adalah untuk memelihara agama (*hifzi al-din*), jiwa (*hifzu al-nafs*), akal (*hifz al-‘aql*), keturunan (*hif al-nasl*) dan memelihara harta (*hifz al-mâl*), yang secara naluriah sesuai dengan fitrah dan logika manusia, sejalan dengan realitas perkembangan dan cocok untuk setiap tempat dan waktu.³¹ Sayyid Sabiq mengokohkan pendapatnya tersebut dengan mengutip QS. al-A’raf[7]; 32-33

فُلٌّ مِّنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ فُلٌّ هِيَ لِّلَّذِينَ آمَنُوا فِي

²⁹Sayyid Sabiq, *Op.Cit.*, hlm. 10

³⁰ Lihat: *Ibid.*

³¹ Lihat: *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الْحَيَاةَ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (٣٢) فَلْإِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَإِنتُمْ وَالْبَغْيِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٣)

Artinya: Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui. Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui."³² (QS. al-A'raf[7]; 32-33)

Sayyid Sabiq juga mengutip dalil nash kedua dari Alquran tentang pendapatnya di atas, QS. al-A'raf[7]; 156-157:

وَكَتُبْنَا لَنَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُنَا إِلَيْكَ قَالَ عَذَابِي أُصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءُ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ (١٥٦) الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُجِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٥٧)

Artinya: Dan tetapkanlah untuk Kami kebajikan di dunia ini dan di akhirat; Sesungguhnya Kami kembali (bertaubat) kepada Engkau. Allah berfirman: "Siksa-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman

³²Lihat: Departemen Agama RI, *Op. cit.*, hlm. 225-226

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada ayat-ayat kami" , (yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, Nabi yang Ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang *ma'ruf* dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka[574]. Maka orang-orang yang beriman kepadanya. memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung.³³ (QS. al-A'raf[7]; 156-157)

2. Tujuan *Risalah al-Islam*

Sayyid Sabiq berpendapat bahwa tujuan yang dibawa oleh *Risalah Islām* adalah *tazkiyah al-anfus* (penyucian diri) dan jalan untuk mengetahui Allah dan beribadah kepada-Nya., sekaligus mengokohkan hubungan kemanusiaan dan membangunnya berlandaskan cinta, kasih sayang, persaudaraan, persamaan dan keadilan untuk mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁴ Sayyid Sabiq menguatkan pendapatnya tersebut dengan mengutip firman Allah SWT, QS. al-Jumu'ah[62]; 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ (٢)

Artinya: Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah (Sunnah). dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata³⁵

³³Lihat: *Ibid.*, hlm. 246

³⁴Lihat: Sayyid Sabiq, *Op.Cit.*, hlm. 10

³⁵Lihat: Departemen Agama, *Op.Cit.*, hlm. 936

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping Surat al-Jumuah ayat 2 di atas, Sayyid Sabiq juga mengokohkan pendapatnya tersebut dengan mengutip QS. al-Anbiya' [21]; 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

Artinya: Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.³⁶

Sayyid Sabiq memperkuat argumentasi tentang tujuan *Risalah Islâm* diatas dengan mengutip hadis dari Nabi Muhammad SAW yang mengatakan bahwa Rasulullah adalah pemberi rahmat dan pemberi petunjuk.³⁷

3. Menolak Fanatisme Mazhab

Sayyid Sabiq mengatakan bahwa peletakkan pondasi hukum Islam merupakan persoalan urgen yang dibangun dalam *Rislah al-Islam* yang disamakan juga dengan *al-nâhiyah al-'ilmiyah* (aspek ilmiah) dalam *Risalah al-Islam*.³⁸

Kata Sayyid Sabid, hukum Islam yang bersifat *al-mahdha* (murni) seperti hukum ibadah, tercipta melalui wahyu yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, baik melalui Alquran, Sunnah dan ijtihad. Dalam konteks ini tugas Rasul adalah sebagai penyampai dan penjelas. Untuk mengokohkan pendapatnya ini Sayyid Sabiq mengutip QS. al-Najm[53]: 3-4. Sedangkan hukum-hukum syariat yang berkaitan

³⁶Lihat: *Ibid.*, hlm. 508

³⁷Lihat: Sayyid Sabiq, *Op.Cit.*, hlm. 10 -11

³⁸Lihat: Sayyid Sabiq, *ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan urusan-urusan duniawai – kata Sayyid Sabiq - seperti peradilan, politik dan peperangan, tidak terlepas dari anjuran Rasulullah SAW untuk memusyawarakannya. Terkadang Rasulullah SAW - kata Sayyid Sabiq - memberikan pendapat dalam sebuah masalah, kemudian beliau menarik kembali pendapatnya itu lalu mengikuti pendapat para sahabat, seperti dalam peristiwa perang Badar dan Uhud. Para Sahabat senantiasa merujuk kepada Rasulullah, menanyakan tentang perkara yang tidak mereka ketahui dan meminta penjelasan maksud *nash* yang belum jelas. Para sahabat – kata Sayyid Sabiq - mendiskusikan sesuatu yang mereka pahami dari *nash* tersebut. Terkadang Rasulullah membernarkan pemahaman mereka dan terkadang menjelaskan letak kekeliruannya.³⁹ Selanjutnya Sayyid Sabiq menjelaskan kaidah-kaidah umum yang diletakkan Islam sebagai pedoman kaum muslim, yaitu:

- a. Tidak memperdebatkan permasalahan yang belum terjadi.⁴⁰
- b. Tidak banyak bertanya.⁴¹
- c. Menjauhi perbedaan pendapat (*al-ihktilā*) dan berselisih dalam urusan agama. Sayyid Sabiq mengutip QS. al-Mukmin[23]: 52,

³⁹Lihat: Sayyid Sabiq, *Ibid*.

⁴⁰Untuk mengokohkan pendapatnya ini, Sayyid Sabiq mengutip firman Allah SWT, QS. Al-Maidah[5]; 105, yang menjelaskan bahwa Allah memerintahkan orang-orang beriman menjaga dirinya, karena yang sesat itu tidak membahayakan kaum muslimin bila mereka memperoleh petunjuk. Sayyid Sabiq juga mengutip hadis dari Nabi Muhammad SAW bahwa Rasulullah melarang untuk memperdebatkan *al-aghlūthāt* yaitu masalah-masalah yang belum terjadi. Lihat: Sayyid Sabiq, *ibid*.

⁴¹Sayyid Sabiq memperkuat pendapatnya ini dengan mengutip hadis dari Rasulullah SAW yang mengatakan bahwa Allah SWT membenci orang yang berbicara tanpa landasan yang jelas, banyak bertanya dan menyia-nyiakannya harta. Sayyid Sabiq juga mengutip hadis bahwa Allah SWT telah meletakkan kewajiban-kewajiban dan tidak boleh menyia-nyiakannya dan tidak boleh melampaui batas. Lihat: Sayyid Sabiq, *Ibid*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘Ali Imrân[3]: 103, al-Anfâl[8]; 46 dan al-An’âm[6]; 159, untuk mengokohkannya pendapatnya tersebut.⁴²

- d. Mengembalikan segala perdebatan dan persoalan kepada Alquran dan Sunnah. Untuk pendapatnya ini Sayyid Sabiq mengutip QS. al-Nisa’[4]; 59, al-Syûra[42]; 10, al-Nahl[16]; 44 dan 89, al-An’âm[6]; 38, al-Nisa’[4]; 105 dan 65, al-Maidah[5];3, al-Baqarah[2].⁴³

Selanjutnya Sayyid Sabiq mengatakan bahwa berdasarkan kaidah-kaidah di atas, para sahabat serta kaum muslimin yang hidup pada zaman sesudah mereka, yang dikenal dengan masa kebaikan, menjalani kehidupannya. Tidak ada perbedaan pendapat diantara mereka, kecuali pada intepretasi dan pemahaman terhadap teks, sebab sebagian orang mengetahui apa yang tidak diketahui oleh orang lain.

Sayyid Sabiq juga mengatakan bahwa empat Imam Mazhab fiqih datang, mereka juga mengikuti tradisi orang-orang sebelumnya. Sebagian mereka – kata Sayyid Sabiq – lebih cenderung kepada Sunnah, seperti penduduk Hijaz yang diketahui kuat memegang Sunnah, *qaul* sahabat. Sedangkan sebagian yang lain lebih cenderung kepada *ra’yu* (akal), seperti penduduk Iraq yang tidak banyak menghafal hadis karena jarak mereka jauh dari sumber turunnya wahyu.⁴⁴

Para Imam Mazhab – kata Sayyid Sabiq - sekuat tenaga mengenalkan,

⁴²Lihat: Sayyid Sabiq, *Ibid.* hlm. 12

⁴³Lihat: Sayyid Sabiq, *Ibid.*

⁴⁴Lihat Sayyid Sabiq, *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahamkan dan memberikan petunjuk kepada manusia tentang agama Islam. Mereka melarang manusia ber-*taklid* kepada mereka. Selain itu, – kata Sayyid Sabiq – mereka berusaha menjadikan mazhab mereka sesuai dengan hadis shahih. Mereka tidak pernah berusaha agar bisa diteladani dan dijadikan panutan seperti Nabi Muhammad SAW. Mereka hanya membantu manusia untuk memahami agama-agama Allah. Sayyid Sabiq mengkritik orang-orang taklid yang menjadikan pendapat imam mazhabnya sebagai “perkataan Tuhan”. Mereka – kata Sayyid Sabiq - tidak membenarkan diri mereka memberikan pendapat yang berbeda dengan apa yang telah ditetapkan oleh imamnya. Mereka telah berlebihan dalam mempercayai para Imam Mazhab. Sayyid Sabiq mengutip pendapat al-Khurkhi yang mengatakan bahwa orang-orang *taklid* tersebut menjadikan setiap ayat Alquran atau hadis yang tidak sesuai dengan pendapat imam mereka , maka kedua mereka *taklid* atau *dimansukh*.⁴⁵ Dengan tradisi *taklid* buta dan fanatisme semacam ini – kata Sayyid Sabiq – orang-orang pun lupa merujuk kepada Alquran dan Sunnah. Mereka lalu beramai-ramai mengatakan bahwa pintu *ijtihad* telah tertutup dan syariat pun dipahami hanya sebagai pendapat ulama fiqih . Realitas di atas – kata Sayyid Sabiq – menumbuhkan spirit tradisionalisme para penguasa dan orang-orang kaya berlomba-lomba mendirikan sekolah, lalu diajarkan mazhab tertentu pada sekolah tersebut. Kondisi semacam ini yang menyebabkan sebuah mazhab bisa

⁴⁵Lihat; Sayyid Sabiq, *Ibid.* hlm. 13-14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima di masyarakat, membendung laju *ijtihad* serta menyelamatkan kedudukan materi yang mereka peroleh.⁴⁶

Dengan demikian dapat dipahami bahwa Sayyid Sabiq seorang ulama moderat, menolak paham yang menyatakan tertutupnya pintu ijtihad. Dalam menetapkan hukum, ia senantiasa merujuk langsung pada Alquran dan sunnah Nabi saw, tanpa terikat pada mazhab tertentu, sehingga tidak jarang ia mengemukakan pendapat para ulama yang disertakan dengan dalilnya tanpa melakukan *tarjih* (menguatkan salah satu dan dua dalil)⁴⁷

4. Permurnian Akidah Islam

Pada bidang akidah Islam, Saayid Sabiq selalu menekankan pentingnya pemurnian akidah Islam. Menurutnya, Islam merupakan agama Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad. Intinya adalah iman dan amal. Iman dan amal, atau akidah dan syari'ah. Kedua-duanya berkaitan satu sama lainnya. Seperti keterkaitan antara buah dan pohonnya. Iman mencerminkan akidah dan pokok-pokok yang menjadi landasan syariat Islam. Dari dasar-dasar ini keluarlah cabang-cabangnya. Amal mencerminkan syariah dan cabang-cabang yang dianggap sebagai tindak lanjut dari iman dan akidah.

Sayyid mengemukakan pemikirannya bahwa setiap manusia bertanggungjawab untuk membersihkan dirinya dan memperbaikinya hingga ia dapat mencapai kesempurnaannya keimanan yang telah

⁴⁶Lihat: Sayyid Sabiq, *Ibid*.

⁴⁷Lihat: <http://www.referensimakalah.com/2012/11/biografi-sayyid-sabiq.html>. Diakses: 10 Agustus 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan baginya. Di antara manusia ada yang menempuh jalan lurus, sehingga ia menjadi orang bersyukur. Ada pula yang menempuh jalan yang bengkok sehingga ia menjadi orang kafir. Manusia diberikan pilihan untuk memilih di antara keduanya, dan dari pilihan yang dipilihnya jelaslah siapa hamba-Nya yang taat dan yang sebaliknya.⁴⁸

5. Kesesatan Yahudi

Sayyid Sabiq memiliki pemikiran yang sangat ekstrim terhadap kaum Yahudi. Ia mengatakan kaum Yahudi memiliki ego/perasaan lebih mulia dari bangsa yang lain. Mereka berkeyakinan bahwa mereka bangsa pilihan Allah seperti dinyatakan oleh kitab Talmud. Padahal – kata Sayyid Sabiq - Alquran telah menolak anggapan ini melalui firman-Nya QS. al-Maidah[5];18. Kata Sayyid Sabiq, bila ungkapan mereka itu benar, kenapa kalian diazab dan diterangkan secara gamblang bahwa azab yang ditimpakan kepada mereka sama dengan azab buat bangsa lainnya.⁴⁹ Mereka sering menipu, berdusta dan panjang angan-angan. Mereka mengira Allah telah mengampuni seluruh kejahatan dan kemungkaran yang mereka lakukan. Mereka pengecut dan tamak

⁴⁸Pemikiran Sayyid Sabiq pada bidang pemurnian Akidah ini secara panjang lebar tertuang dalam buku beliau yang berjudul *al-'Akidah al-Islamiyah* (Akidah Islam), terbit di Beirut oleh Dâr al-Kutûb al-Arabi. Buku ini menerangkan tentang Islam, iman dan amal, pengetahuan iman, kesatuan akidah para Rasul, penyimpangan akidah dan akibatnya serta pentingnya untuk kembali memperbaharui dakwah kepada iman. Kemudian Sayyid Sabiq membagi kitabnya kepada beberapa bab, antara lain; *ma'rifatullah*, zat Allah, Sifat Allah, hakikat iman dan kegunaannya. Kitab ini juga membahas tentang taqdir, malaikat dan jin; beberapa kitab samawi, Rasul, dan ruh. Pada bagian akhir dari kitab, Syayid Sabiq menjelaskan tentang syarat-syarat terjadinya kiamat dan beberapa kejadian di hari akhir, seperti hisab, surga dan neraka. Penjelasan lebih rinci tentang *al-'Akidah al-Islamiyah*, dapat dilihat pada bab V penelitian ini.

⁴⁹Lihat: Sayyid Sabiq, *Al-Yahûd fi al-Islâm*, (Kairo: Dâr al-Fath li al-A'lâm al-'Arabî, 1994), hlm. 8-9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kehidupan duniawi. Mereka berbuat dosa dan kerusakan di muka bumi dengan merusak alam, memicu peperangan dan membunuh para nabi dan orang-orang shaleh.

Sayyid juga menyampaikan pemikirannya tentang pandangan orang Yahudi terhadap diri mereka. Orang Yahudi adalah kaum yang mencintai Allah dan Malaikat. Mereka terbebas dari hukuman. Kelangsungan bangsa lain tergantung kepada eksistensi Yahudi. Mereka menganggap bahwa mereka adalah nenek moyang manusia. Surga dikhususkan buat Yahudi. Orang-orang di luar Yahudi bagaikan babi yang najis, mereka diciptakan untuk berbakti kepada Yahudi. Para penyembah berhala pantas untuk dilempar dengan batu, Orang Yahudi tidak boleh membebaskan kaum lain dari kehancuran. Allah tidak akan mengampuni dosa orang Yahudi yang membiarkan harta yang hilang diambil oleh bangsa lain. Orang Yahudi menyatakan bahwa mereka adalah pemilik daerah yang berada antara sungai Mesir dan Efrat. Ketika mereka melakukan perang saudara di Madinah, mereka menyerukan perdamaian. Seluruh suku yang ada di Madinah mesti tunduk dan mengabdikan kepada Yahudi.⁵⁰

6. Menegakkan Dakwah Islamiyah

Disamping sebagai seorang ilmuwan, Sayyid Sabiq juga merupakan seorang tokoh pergerakan yang banyak mengembara untuk menyampaikan dakwah. Banyak negara yang dilawatinya termasuk

⁵⁰Lihat: *Ibid.* hlm. 14-17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, United Kingdom, negara-negara bekas Kesatuan Soviet Union dan seluruh negara Arab. Beliau meninggalkan kesan yang mendalam pada setiap negara yang diziarahinya.⁵¹

Dikisahkan, diantara kegigihannya dalam menyampaikan dakwah ketika beliau berada dalam penjara. Ia berdiri di atas ember yang telah disusun dalam bilik penjara untuk dijadikan mimbar disebabkan oleh tubuh beliau yang kecil dan kurus. Sayyid Sabiq dengan lantang dan bersemangat menerangkan hukum fiqih dan agama terhadap tahanan-tahanan politik yang sama-sama ditangkap bersamanya. Pengawal penjara dan askar yang mengawal mereka turut mengikuti kuliah tidak resmi tersebut dibalik terali besi penjara.⁵²

Di bidang organisasi kemasyarakatan, Sayyid Sabqi, bergabung dengan Ikhwanul Muslimin. Pada 1948, beliau bersama-sama Ikhwanul Muslimin menyertai perang di Palestina guna melawan penjajah Israel. Akibatnya, beliau dipenjarakan di bawah tanah pada tahun 1949-1950. Semenjak aktiv di gerakan *Ikhwan*, beliau pernah menjadi orang kepercayaan Hasan al-Banna, *Mursyidul 'Am al-Ikhwan al-Muslimun* (Pimpinan Tertinggi Ikhwanum Muslimin).⁵³

Sayyid Sabiq menyampaikan pandangannya bahwa saat ini, telah terjadi kebangkrutan nilai dan norma dari pandangan para pemikir Islam. Mereka menginginkan kehidupan yang baik, namun enggan menerapkan

⁵¹Lihat: <http://tamanulama.blogspot.com/2008/02/>, diakses: 7 Agustus 2014

⁵²Lihat: *Ibid.*

⁵³Lihat: <http://fuui.wordpress.com/2008/03/05/muhammad-sayyid-sabiq-al-albani-ikut-merekomendasi-fikih-sunnah>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem syariat. Padahal mereka telah melihat kegagalan dan ketidakmampuan mereka dalam mewujudkan kebahagiaan manusia. Untuk itu dibutuhkan perubahan ke arah yang lebih baik. Sayyid Sabiq mengatakan bahwa hanya Islam yang mampu mewujudkan perubahan individual yang akan menghantarkan kepada perubahan masyarakat.

Manusia sangat membutuhkan agama bagaikan pentingnya ruh bagi tubuh, karena agama sesuai dengan fitrah manusia. Agama mengajarkan hubungan yang mulia antara khaliq dan makhluk. Agama mengajarkan akhlak yang mulia, watak dan potensi diri serta kecenderungan alamiahnya membutuhkan agama untuk membimbingnya. Sebagian manusia dikalahkan oleh syahwat kebinatangan, syahwat amarah dan syaithaniahnya, maka hanya agama yang dapat mensucikan dirinya dari kekurangan-kekurangan tersebut.⁵⁴

E. Komentar Ulama tentang Sosok Sayyid Sabiq

Penulis menemukan kesulitan dalam menemukan komentar ulama tentang sosok Sayyid Sabiq. Komentar ulama tentang Sayyid Sabiq Sabiq lebih banyak tertuju pada kitab Fiqih Sunnah-nya, daripada sosok beliau secara individual.

Namun dari beberapa literatur yang telah dibaca, Sayyid Sabiq merupakan sosok yang patut dicontoh dalam kepribadian dan akhlak. Beliau

⁵⁴Pemikiran Sayyid Sabiq pada bidang pentingnya mendakwakan Islam pada berbagai kehidupan secara panjang lebar bisa dilihat pada karya beliau yang berjudul, *Dakwah al-Islam*, terbitan Dār al-Fikr, Beirut, pada tahun 1978 M

bukan saja berilmu, melainkan juga memiliki budi pekerti yang mulia dan pandai menjaga hubungan yang baik sesama manusia. Sifatnya yang humoris, lemah lembut dan menghormati orang lain. Sayyid Sabiq memiliki ilmu dan mempunyai pemahaman yang luas tentang Islam. Hal ini ini yang menjadikan Syeikh Muhammad al-Ghazali menjuluki Sayyid Sabiq sebagai orang yang paling faqih di abad ini. Beliau menjadi tempat rujukan ulama-ulama besar termasuk Syeikh Sya'rawi.⁵⁵

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁵Lihat: <http://risalahrasul.wordpress.com/2008/04/02/syaikh-sayid-sabiq-ulama-fiqh-yang-ulung>. Diakses: 20 September 2014